

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan kerja profesi adalah salah satu kegiatan yang penting bagi mahasiswa yang sebelum memasuki dunia kerja, karena kegiatan ini memberikan kesempatan untuk mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman praktis yang dilakukan secara langsung. Selama menjalani kerja profesi, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan bidang studi mereka. Setelah mengikuti kegiatan kerja profesi selama 1 (satu) bulan di PT. Bermuda Advertising sebagai tim operasional divisi sumber daya manusia, praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Melakukan kerja profesi dalam tim operasional divisi sumber daya manusia memiliki fokus utama pada mencari kandidat potensial untuk klien dalam jumlah semaksimal mungkin. Selain itu, kunci keberhasilannya juga terletak pada kemampuan untuk mengelola data harian yang berkaitan dengan tenaga kerja secara optimal. Dalam proses ini, penting bagi praktikan untuk memiliki keterampilan yang kuat dalam komunikasi, ketelitian, analisis data, serta strategi pencarian dan seleksi kandidat agar dapat memenuhi kebutuhan klien dengan efisien dan efektif.
2. Melalui kegiatan kerja profesi ini, praktikan juga diajarkan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dengan anggota tim atau tenaga kerja lainnya. Selain itu, praktikan juga mendapatkan kesempatan untuk melatih rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Hal ini juga membantu praktikan untuk menjadi lebih terampil dalam berkolaborasi dan berinteraksi dengan baik dalam lingkungan kerja tim, sambil memastikan bahwa setiap tugas yang praktikan terima berhasil diselesaikan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

3. Praktikan mendapatkan berbagai wawasan baru terutama terkait dengan proses rekrutmen, strategi untuk memasarkan lowongan dengan efisien, cara untuk mengelola data harian dengan akurat. Selain itu, praktikan juga mendapat kesempatan untuk memahami cara untuk mengelola data rekap *payroll* sebelum kegiatan penggajian. Semua ini memberikan wawasan baru kepada praktikan yang belum diperoleh melalui pengalaman perkuliahan mengenai pentingnya berbagai langkah dalam siklus kerja sumber daya manusia, memperluas pengetahuan mereka dalam hal pengelolaan tenaga kerja dan administrasi yang efektif.
4. Melalui kegiatan ini juga, praktikan dapat melihat gambaran langsung dari situasi yang sesungguhnya ada di dunia kerja. Ini memberikan kesempatan untuk memahami dinamika, tuntutan, dan lingkungan kerja yang sebenarnya, yang nantinya akan membantu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik saat memasuki dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan.
5. Melaksanakan kerja profesi di PT Bermuda Advertising juga membuat praktikan mengetahui secara langsung terkait budaya kerja, terutama dalam perusahaan *outsourcing*. Praktikan mengerti bahwa setiap harinya akan selalu berkaitan dengan kandidat dan klien dalam menjalankan tugas-tugasnya. Pengalaman ini tidak hanya membuka wawasan terhadap dinamika kerja dalam industri *outsourcing*, tetapi juga membantu praktikan untuk menghargai pentingnya hubungan yang terjalin dengan kandidat dan klien sebagai hal yang penting dalam proses kerja di perusahaan tersebut.

4.2 Saran

Setelah menyelesaikan kerja profesi, praktikan memiliki saran untuk pihak-pihak terkait yaitu mahasiswa, universitas, dan perusahaan, antara lain :

4.2.1 Bagi Mahasiswa

Berikut ini merupakan saran bagi mahasiswa :

1. Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan kerja profesi seperti dengan mengikuti pelatihan terkait operasional SDM dan ilmu dasar *microsoft* yang diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, dapat juga mencari lokasi untuk melakukan kerja profesi sesuai bidang studi sejak jauh-jauh hari sebelum kegiatan dimulai agar menghindari kesulitan saat saatnya tiba. Dengan persiapan yang matang maka mahasiswa dapat memaksimalkan waktu serta manfaat dari pengalaman kerja profesi mereka dan menghadapinya dengan kesiapan yang baik.
2. Mahasiswa dapat menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dengan terhadap setiap tugas operasional yang diberikan. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk dapat beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan kerja yang baru dan tidak ragu untuk bertanya serta meminta bantuan jika mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas-tugas tersebut. Berani untuk meminta bantuan dan mengakui ketidakmampuan dalam suatu hal merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri di dunia kerja, yang pada akhirnya akan membantu mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

4.2.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Berikut ini merupakan saran bagi Universitas Pembangunan Jaya :

1. Universitas Pembangunan Jaya dapat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan kerja profesi dengan cara membantu mereka menemukan perusahaan yang sesuai dengan minat dan bidang studi mereka. Salah satunya yaitu dengan memfasilitasi hubungan antara mahasiswa dan perusahaan, terutama yang merupakan bagian dari Jaya Group. Hal ini dapat mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan penempatan kerja profesi yang relevan.
2. Universitas dapat memberikan arahan atau pelatihan terkait kegiatan operasional SDM, dan strategi pemasaran yang efektif sebelum pelaksanaan kerja profesi yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam persiapan yang lebih matang. Selain itu, dapat juga memberikan informasi tentang proses kerja profesi sejak jauh hari juga agar mahasiswa yang telah mendapatkan kesempatan untuk melakukan kerja profesi lebih dulu tetap mendapatkan informasi yang lengkap.
3. Universitas dapat memfasilitasi hubungan antara mahasiswa dan alumni yang telah berhasil mendapatkan pekerjaan di perusahaan. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan wawasan langsung tentang dunia kerja dari pengalaman alumni mereka. Sementara itu, alumni juga dapat memberikan saran serta dukungan kepada mahasiswa sehingga dapat mendorong pertumbuhan profesional dan pengembangan karir bagi mahasiswa.

4.2.3 Bagi Perusahaan

Berikut ini merupakan saran bagi perusahaan :

1. Perusahaan dapat menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh peserta magang, seperti komputer, meja kerja, serta peralatan lainnya yang bertujuan agar para praktikan magang selanjutnya dapat melaksanakan tugas mereka lebih efisien dan dapat memastikan kelancaran semua kegiatan kerja.
2. Perusahaan dapat memberikan umpan balik atas setiap pekerjaan yang telah diselesaikan oleh praktikan. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan praktikan melakukan evaluasi diri terhadap kinerjanya dan mengidentifikasi apa saja yang perlu diperbaiki. Dengan memahami tanggapan dari perusahaan, praktikan dapat menggunakan informasi tersebut untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi kinerja mereka di masa depan. Selain itu, umpan balik yang diberikan secara teratur juga memperkuat hubungan antara praktikan dan perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung pertumbuhan profesional yang berkelanjutan.